

## ANALISIS KORELASI KEHADIRAN DENGAN NILAI AKHIR MAHASISWA PADA MATA KULIAH STATISTIK PENDIDIKAN GEOGRAFI

Anggit Sasmita<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Khairun

Email: [anggit.sasmita@unkhair.ac.id](mailto:anggit.sasmita@unkhair.ac.id)

---

### ARTICLE INFO

#### Keywords:

Character Building;  
Students;  
Mahasiswa

---

#### Article history:

Received 2023-10-14  
Revised 2023-10-12  
Accepted 2023-10-15

---

### ABSTRACT

#### ABSTRACT

*This research aims to analyze the correlation between students' attendance and their final grades in the course of Geography Education Statistics. The data used is primary data, which includes the attendance and final grades of students enrolled in the Geography Education Statistics course in the even semester of the 2022/2023 academic year. The statistical analysis method employed is the calculation of Pearson's correlation coefficient using the JASP software application. The research results indicate a fairly significant correlation between the level of student attendance and the final grades they achieve, as demonstrated by an  $r$ -value of 0.729 with a significance level of 5%. The calculated  $r$ -value falls between -1 and +1, indicating a positive or direct relationship between the two variables. In other words, the higher the number of students attendance, the better the final grades they obtain. The Correlation's Plot shows some data points that do not align with the positive linear trend, suggesting that some students with high attendance do not necessarily achieve high final grades. This indicates that factors other than attendance also influence final grades, such as students' level of comprehension and the completeness of assignments.*

**Keywords:** *Pearson's Correlation Analyzes, attendance, final grade*

---

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



---

**Corresponding Author:**  
Irwan Djumfat<sup>1</sup>

FKIP Universitas Khairun; Email: [anggit.sasmita@unkhair.ac.id](mailto:anggit.sasmita@unkhair.ac.id)

## PENDAHULUAN

Statistika memiliki peranan yang sangat penting dalam membekali mahasiswa sebagai penunjang kemampuan mereka dalam berbagai hal, misalnya mengerjakan tugas dan mengolah data yang suatu saat akan bermanfaat ketika mereka mulai menyusun tugas akhir di kampus. Selain itu, ilmu statistika yang mereka dapatkan juga boleh jadi bermanfaat bagi mereka saat memasuki dunia kerja. Sebagian besar mahasiswa di berbagai program studi menganggap mata kuliah statistik sebagai mata pelajaran yang cukup rumit. Statistik dengan segala konsep, rumus, dan metode analisisnya membutuhkan pemahaman dan komitmen yang kuat dari mahasiswa, termasuk dalam hal mengikuti perkuliahan di kelas.

Statistika merupakan ilmu yang sangat diperlukan dalam melakukan penelitian, termasuk dalam bidang Pendidikan. Penelitian pendidikan adalah kegiatan ilmiah untuk memahami beragam masalah pendidikan dan fenomena yang ada di dunia pendidikan. Fenomena merujuk pada masalah yang muncul dalam sistem pendidikan formal, nonformal, maupun informal. Penelitian pendidikan merupakan penelitian yang dilakukan dalam bidang pendidikan yang menggunakan teori-teori dari berbagai disiplin ilmu sehingga di dalamnya memuat berbagai teori, konsep, prinsip dan metodologi penelitian. Tujuan dari penelitian pendidikan ini adalah untuk menemukan prinsip-prinsip umum atau penafsiran tingkah laku yang dapat dipakai untuk menerangkan, meramalkan dan mengendalikan kejadian-kejadian dalam lingkup Pendidikan (Hutasuhut, 2022). Dalam buku Statistika Pendidikan (Rosyadi, 2018), ilmu statistika ini juga dipakai dalam bidang Pendidikan dan mempunyai peran sebagai alat bantu bagi para pendidik (pengajar-guru-dosen dan lain-lain). Hal itu dikarenakan dalam proses pembelajaran, seorang pendidik akan terlibat pada masalah penilaian atau evaluasi terhadap hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan peraturan akademik BAB III tentang Penyelenggaraan Waktu Perkuliahan Pasal 9 (1) Dosen wajib melaksanakan proses pembelajaran selama paling sedikit 16 (enam belas) kali tatap muka, termasuk ujian Tengah semester dan ujian akhir semester; (2) Dosen yang belum memenuhi jumlah proses pembelajaran sebagaimana dimaksud ayat (1) harus memenuhinya dengan cara mengganti proses pembelajaran dan/atau dengan kegiatan yang setara; (3) Mahasiswa wajib mengikuti perkuliahan setiap mata kuliah dalam satu semester paling sedikit 80% (delapan puluh persen) pertemuan perkuliahan sebagaimana dimaksud pada ayat (1); (4) ketidakhadiran mahasiswa karena sakit atau melaksanakan tugas yang disertai dengan surat keterangan atau surat izin yang dapat dipertanggungjawabkan disetarakan sebagai kehadiran; (5) mahasiswa yang tidak memenuhi kehadiran 80% (delapan puluh persen) tidak berhak mengikuti ujian akhir (*PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KHAIRUN NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG PERATURAN AKADEMIK*, 2020).

Salah satu faktor yang mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa adalah kehadiran mereka di dalam kelas. Kehadiran mahasiswa adalah aspek penting dalam pengalaman belajar, karena memungkinkan interaksi langsung dengan dosen dan rekan-rekan sekelas, serta memberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam diskusi dan aktivitas pembelajaran. Namun, sejauh mana kehadiran mahasiswa berpengaruh terhadap nilai akhir mereka masih merupakan pertanyaan yang perlu dijelaskan. Pada setiap perkuliahan, dosen hendaknya selalu melakukan evaluasi terhadap hasil perkuliahan yang ia lakukan. Dosen juga harus memahami bahwa mahasiswa memiliki latar belakang yang berbeda-beda sehingga tingkat pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan juga biasanya akan berbeda. Ada mahasiswa yang pengetahuan matematika dasarnya sudah baik dan ada juga yang belum. Hal ini dapat diketahui melalui tanya jawab atau interaksi di kelas dan hasil jawaban mereka dalam menjawab latihan soal pada saat perkuliahan. Kemudian masih rendahnya motivasi belajar yang dimiliki beberapa mahasiswa sehingga mereka enggan untuk mengikuti perkuliahan dengan tekun. Rendahnya motivasi belajar mahasiswa sering dianggap sebagai penyebab rendahnya kualitas lulusan sebuah perguruan tinggi. (Anggraini Susi, 2001).

Selain kehadiran, nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah Statistik Pendidikan Geografi di

Program Studi Pendidikan Geografi Universitas Khairun diperoleh dari berbagai bentuk antara lain kuis, penugasan mandiri, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester. Penelitian-penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang bervariasi dalam hubungan antara kehadiran dan prestasi akademik. Beberapa penelitian mendukung pandangan bahwa mahasiswa yang hadir secara teratur dalam kelas cenderung meraih nilai yang lebih tinggi, sementara penelitian lain menunjukkan bahwa kehadiran mungkin tidak selalu menjadi faktor penentu utama. Oleh karena itu, perlu adanya analisis lebih mendalam untuk memahami korelasi antara kehadiran dan pencapaian akademik mahasiswa dalam mata kuliah Statistik.

Analisa korelasi adalah analisis terhadap kekuatan hubungan antara variabel bebas X dengan variabel tak bebas Y. Misalnya, bila X menyatakan biaya per SKS kuliah di Universitas Khairun dan Y menyatakan jumlah mahasiswa, maka analisa korelasi akan menunjukkan apakah peningkatan X akan menyebabkan turunnya Y, atau peningkatan X tidak mempengaruhi besarnya Y, dan seterusnya. Kekuatan hubungan antara X dan Y untuk selanjutnya akan ditunjukkan dengan satu bilangan, yang disebut dengan *koefisien korelasi*. Dengan demikian, koefisien korelasi linier adalah ukuran hubungan linier antara satu variabel X dengan satu variabel Y, dan dilambangkan dengan  $r$ .

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah ada hubungan antara kehadiran mahasiswa dan nilai akhir yang mereka peroleh dalam mata kuliah Statistik Pendidikan Geografi. Dengan demikian, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang pentingnya peran kehadiran dalam mencapai keberhasilan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan strategi pengajaran, pembelajaran, pemberian motivasi bagi mahasiswa serta membantu dosen dan penyelenggara program pendidikan dalam meningkatkan hasil belajar mahasiswa dalam mata kuliah Statistik Pendidikan Geografi.

## METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan termasuk kedalam metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2013). Penelitian ini dilakukan dengan mengolah data primer yaitu data kehadiran mahasiswa selama 16 kali pertemuan dan nilai akhir mahasiswa berdasarkan nilai kuis, penugasan mandiri, Ujian Tengah Semester, dan Ujian Akhir Semester pada mata kuliah Statistik Pendidikan Geografi di Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas Khairun. Data mahasiswa yang diolah sebanyak 32 data mahasiswa yang mengikuti ujian akhir. Data dianalisis menggunakan analisis korelasi Pearson's dengan bantuan aplikasi JASP 0.17.2.1. JASP merupakan singkatan dari *Jeffrey's Amazing Statistics Program* sebagai bentuk penghargaan atas pelopor analisa statistik *Bayesian*, *Sir Harold Jeffreys*. JASP adalah aplikasi olah data statistik yang dapat diakses secara bebas dan gratis. Aplikasi ini terus dikembangkan dan terus diperbarui oleh sekelompok peneliti di *University of Amsterdam*. Tujuan mereka adalah untuk mengembangkan sebuah program statistik yang dapat diakses secara bebas dan gratis yang mencakup teknik statistik dasar dan teknik yang lebih kompleks (*advance*) dengan penekanan utama pada tampilan yang lebih sederhana (Mohammad Sofyan et al., 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil olah data analisis korelasi kehadiran dan nilai akhir mahasiswa pada mata kuliah Statistik Pendidikan Geografi dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.**  
Hasil analisis korelasi Pearson's.

Variable		Kehadiran	Nilai Akhir
1. Kehadiran	n	—	
	Pearson's r	—	
	p-value	—	
2. Nilai Akhir	n	32	—

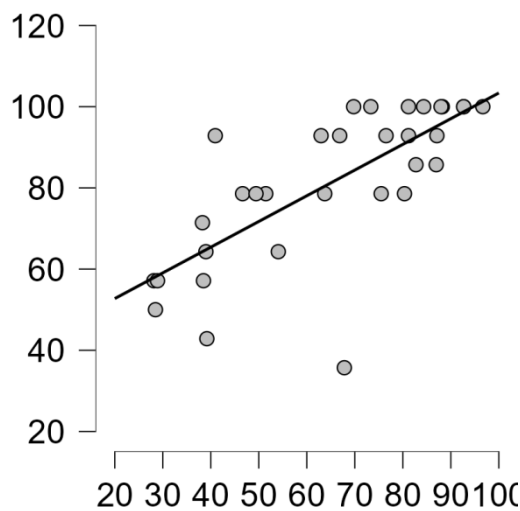
**Tabel 1.**

Hasil analisis korelasi Pearson's.

Variable	Kehadiran	Nilai Akhir
Pearson's r	0.729	—
p-value	< .001	—

Sumber: Analisis Data Primer, 2023.

Nilai  $r$  berada diantara  $-1$  dan  $+1$ . Tanda  $+$  menunjukkan hubungan antara kedua variabel itu positif atau searah. Artinya, jika variabel pertama naik atau semakin besar, maka variabel yang kedua juga akan naik atau semakin besar. Sebaliknya jika bertanda  $-$  menunjukkan hubungan antara kedua variabel itu negatif atau berlawanan. Artinya, jika variabel pertama naik atau semakin besar, maka variabel yang kedua justru akan turun atau semakin kecil (Rukmana, 2017). Pada tabel 1 dapat dilihat nilai  $r$  adalah  $0,729$  dimana nilai  $r$  berada diantara  $-1$  dan  $+1$  dan nilai tersebut mendekati  $+1$ . Tanda  $+$  menunjukkan hubungan antara kedua variabel itu positif atau searah. Artinya semakin tinggi kehadiran mahasiswa maka semakin baik pula nilai akhir yang diperoleh.



Gambar 1. Plot Korelasi

Gambar 1 merupakan gambar plot korelasi linier dimana variable X adalah kehadiran dan variabel Y adalah nilai akhir. Plot tersebut menunjukkan pola hubungan searah antara X dan Y yang berarti bahwa X dan Y memiliki korelasi positif atau semakin banyak jumlah kehadiran maka semakin tinggi pula nilai akhir yang diperoleh. Pada plot terlihat beberapa titik yang tidak sesuai dengan garis linear positif artinya ada beberapa mahasiswa yang memiliki jumlah kehadiran yang banyak tidak selalu memiliki nilai akhir yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya faktor kehadiran yang mempengaruhi nilai akhir akan tetapi ada juga faktor-faktor lain misalnya tingkat pemahaman mahasiswa dan kelengkapan tugas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis korelasi kehadiran dan nilai akhir pada mata kuliah Statistik Pendidikan Geografi Semester Genap 2022/2023 memiliki korelasi yang positif dengan nilai korelasi  $r$  sebesar  $0,729$ . Nilai tersebut berada diantara  $-1$  dan  $+1$  dan nilai tersebut mendekati  $+1$ . Tanda  $+$  menunjukkan hubungan antara kedua variabel itu positif atau searah. Artinya semakin tinggi kehadiran mahasiswa maka semakin baik pula nilai akhir yang diperoleh. Namun berdasarkan korelasi plot terlihat beberapa titik yang tidak sesuai dengan garis linear positif artinya ada beberapa mahasiswa yang memiliki jumlah kehadiran yang banyak tidak selalu memiliki nilai

akhir yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa bukan hanya faktor kehadiran yang mempengaruhi nilai akhir akan tetapi ada juga faktor-faktor lain misalnya tingkat pemahaman mahasiswa dan kelengkapan tugas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini Susi, I. (2001). MOTIVASI BELAJAR DAN FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH: SEBUAH KAJIAN PADA INTERAKSI PEMBELAJARAN MAHASISWA Irmalia Susi Anggraini \*. *Jurnal Mahasiswa*, 1, 100–109.
- Hutasuhut, S. H. (2022). Peranan Statistika Dalam Penelitian Pendidikan Matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*, 7(2), 60–69. <https://doi.org/10.30743/mes.v7i2.5186>
- Mohammad Sofyan, Dedeh Maryani, Siti Zulaika, & Ikhbaluddin. (2023). Pelatihan Aplikasi Jasp Bagi Peneliti Perkumpulan Dosen Peneliti Indonesia. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v2i1.1142>
- PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS KHAIRUN NOMOR 4 TAHUN 2020 TENTANG PERATURAN AKADEMIK. (2020).
- Rosyadi, A. A. P. (2018). *Statistika Pendidikan*. UMMPress. <https://books.google.co.id/books?id=Ec4OEAAAQBAJ>
- Rukmana, D. (2017). *Analisis Statistika untuk Sosial Ekonomi Pertanian*. Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.